

## Bab 5. Strategi dan Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Selain itu, strategi merupakan alat metode penghubung antara visi, misi, tujuan dan arah kebijakan organisasi sekaligus cara untuk mewujudkan sasaran dengan rancangan secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program. Strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra sehingga strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif.

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, sasaran, strategis serta pencapaian Visi dan Misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Strategi untuk mencapai tujuan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan, yaitu S–O (Strengths–Opportunity) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program perangkat daerah maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Dalam rangka mendukung visi **"Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat"** sesuai RPJMD periode 2019-2023 dan analisis peran sektor perkebunan dalam mensukseskan ***misi (2) Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan*** dan secara tidak langsung mendukung pencapaian misi (4) Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan,

perlu dirumuskan Strategi dan Kebijakan sektor perkebunan secara konkrit dan lugas dengan mempertimbangkan isu dan permasalahan baik internal, eksternal dan global.

Adapun peran langsung sektor perkebunan dalam kerangka pelaksanaan RPJMD 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Merubah pembentukan struktur ekonomi yang berbasiskan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui.
2. Mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah di Kalimantan Timur.
3. Penciptaan aktivitas ekonomi dan pembukaan akses infrastruktur pekebunan.
4. Penyediaan produk komoditas-komoditas unggulan sebagai bahan baku industri hilir dalam menciptakan nilai tambah.
5. Menciptakan sistem ekonomi kerakyatan melalui mengembangkan usaha perkebunan.
6. Pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan melalui pemanfaatan biomassa yang berlimpah.
7. Memperbaiki kualitas lingkungan dan berkontribusi aktif dalam penurunan emisi gas rumah kaca dan perlindungan areal bernilai konservasi tinggi.

Dalam melaksanakan peran yang dimandatkan tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merumuskan strategi dan kebijakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu 2019-2023. Strategi dan kebijakan dimaksud pada dasarnya adalah upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi perangkat daerah yang bergerak dalam sub sektor perkebunan.

Gambar 5.1

Strategi Pembangunan Kebun Berkelanjutan



Prinsip pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur adalah **"Pembangunan perkebunan yang berkelanjutan yang didasari pada penerapan konsep *Green Economy*"** sebagai terjemahan misi ke 2 dan misi ke 4 RPJMD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023. Dalam pelaksanaannya, strategi dan kebijakan yang ditetapkan diharapkan mampu mencapai tujuan perbaikan kualitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta mengurangi permasalahan sosial yang mungkin ditimbulkan sebagai dampak pembangunan perkebunan.

Adapun Strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

1. Mempercepat realisasi pembangunan kebun untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan;
2. Mengutamakan peningkatan produktivitas daripada perluasan areal perkebunan
3. Memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non sawit (diversifikasi komoditas unggulan) untuk menghindari ketergantungan pada satu komoditas saja yang saat ini di dominasi oleh kelapa sawit;
4. Perluasan kebun baru diarahkan pada pengembangan kebun rakyat dan dilakukan pada lahan yang memiliki cadangan karbon rendah (semak belukar, tanah mineral);



5. Mengembangkan kemitraaan yang saling menguntungkan antara pekebun dan perusahaan perkebunan;
6. Melindungi area cadangan karbon tinggi pada areal perkebunan;
7. Pengembangan dan penguatan kelembagaan Perkebunan;
8. Pengelolaan dan penyediaan data perkebunan berbasis spasial yang transparan dan valid;
9. Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat; dan
10. Mendorong pemanfaatan biomassa Perkebunan untuk energi baru terbarukan.

Pelaksanaan Strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu desiminasi dan sosialisasi Strategi dan Kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegiatan yang secara langsung di desain untuk mencapai tujuan.

**Tabel 5.1.**  
**Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, & Kebijakan**  
**Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023**

<b>VISI :</b>		
<b>TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT</b>		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi/Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan</b>	<b>Misi 1 : Meningkatkan daya saing hasil perkebunan untuk memenuhi bahan baku industri dan menunjang ekspor nasional</b>	
	1. Meningkatnya nilai produk sub sektor perkebunan	Mengutamakan peningkatan produktivitas dari pada perluasan areal perkebunan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produksi komoditi perkebunan</li> </ul>
		Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produk primer menjadi beberapa produk turunan lainnya</li> <li>• Peningkatan mutu dan nilai tambah produk perkebunan</li> <li>• Peningkatan pemasaran produk perkebunan dengan standarisasi tinggi dan berorientasi ekspor</li> <li>• Membangun outlet-outlet pemasaran produk olahan Perkebunan</li> </ul>
	<b>Misi 2 :Memperkuat ekonomi kerakyatan melalui pembangunan sektor perkebunan yang berkelanjutan</b>	
	1. Meningkatnya nilai produk sub sektor perkebunan	Memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non sawit (diversifikasi komoditas unggulan) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong peningkatan luas komoditas non sawit</li> </ul>
		Perluasan kebun di arahkan pada pengembangan kebun rakyat dan dilakukan pada lahan yang memiliki cadangan karbon rendah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan luasan lahan pada perkebunan rakyat</li> </ul>
		Pengembangan dan penguatan kelembagaan perkebunan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana penunjang</li> </ul>
	Pengelolaan dan penyediaan data perkebunan berbasis spasial yang	

VISI : TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT		
Tujuan	Sasaran	Strategi/ Kebijakan
	2. Terselenggaranya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah berkelanjutan dan tertib hukum	transparan dan valid • Peningkatan pengelolaan data dan informasi perkebunan
		Mempercepat realisasi pembangunan kebun untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan • Peningkatan efektivitas pengawasan usaha perkebunan yang berkelanjutan • Melakukan penataan dan penertiban perijinan usaha Perkebunan
		Melindungi area cadangan karbon tinggi pada areal perkebunan • Penanganan hama dan penyakit • Efektivitas Mitigasi Emisi GRK • Penanganan lahan berkonservasi tinggi dan pengendalian kebakaran
	3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun	Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekebun dan perusahaan • Peningkatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dan kebun kemitraan • Penanganan konflik perkebunan Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat • Memperpendek mata rantai pemasaran produk pekebunan rakyat

**Tabel 5.2.**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, & Kebijakan**  
**Berdasarkan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Renja I	Renja II	Renja III	Renja IV	Renja V
<b>Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan</b>	Meningkatnya nilai produk sub sektor perkebunan	Mengutamakan peningkatan produktivitas dari pada perluasan areal perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produksi komoditi perkebunan</li> </ul>					
		Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produk primer menjadi beberapa produk turunan lainnya</li> <li>• Peningkatan mutu dan nilai tambah produk perkebunan</li> <li>• Peningkatan pemasaran produk perkebunan dengan standarisasi tinggi dan berorientasi ekspor</li> <li>• Membangun outlet- outlet pemasaran produk olahan Perkebunan</li> </ul>					
		Memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non sawit (diversifikasi komoditas unggulan)	Mendorong peningkatan luas komoditas non sawit					
		Perluasan kebun di arahkan pada pengembangan kebun rakyat dan dilakukan pada lahan yang memiliki cadangan karbon rendah	Peningkatan luasan lahan pada perkebunan rakyat					
		Pengembangan dan penguatan	Peningkatan kualitas SDM dan					

**RENCANA STRATEGIS DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2019 – 2023**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Renja I	Renja II	Renja III	Renja IV	Renja V
		kelembagaan perkebunan	sarana prasarana penunjang					
		Pengelolaan dan penyediaan data perkebunan berbasis spasial yang transparan dan valid	Peningkatan pengelolaan data dan informasi perkebunan					
	Terselenggara nya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah berkelanjutan dan tertib hukum	Mempercepat realisasi pembangunan kebun untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan efektivitas pengawasan usaha perkebunan yang berkelanjutan</li> <li>• Melakukan penataan dan penertiban perijinan usaha Perkebunan</li> </ul>					
		Melindungi area cadangan karbon tinggi pada areal perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan hama dan penyakit</li> <li>• Efektivitas Mitigasi Emisi GRK</li> <li>• Penanganan lahan berkonservasi tinggi dan pengendalian kebakaran</li> </ul>					
	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekebun dan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dan kebun kemitraan</li> <li>• Penanganan konflik perkebunan</li> </ul>					
		Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat	Memperpendek mata rantai pemasaran produk perkebunan rakyat					



